

**SEPUTAR KARYA SENI
TJOKORDA OKA TUBLEN**

Tjokorda Raka Tisnu

Dosen Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar.

Abstrak: Tjokorda Oka Tublen memiliki keberanian, prakarsa estetis dengan mengambil inisiatif untuk memanggil dan mengumpulkan orang-orang desa dilatih sebagai penabuh dan *pragina*, tentu saja semuanya itu adalah sikap heroik seni yang ternyata telah menyirami pertumbuhan seni budaya Bali hingga tampil pada Imperial Exhibition (pameran kerajaan) di Paris tahun 1931. Secara spesifik kiprah Tjokorda Oka Tublen di bidang seni budaya antara lain meliputi Dramatari Arja, Calonarang, Topeng Panca, dan Barong turis. Metode artistik yang diterapkan dalam kreatifitas seni pertunjukan dapat disebut *Nyolahang gending* dan *ngendingang igel*. Ini berarti diintegrasikannya prinsip keutuhan musikal tari dan tarian musik, yakni menarikan gending and mendendangkan tari. Metode ini memungkinkan terjalinkan kemantapan tari dan tubuh seperti dalam bentuk dramatari.

Kata kunci: Pragina, penabuh dan sakral.